

PELATIHAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *ONLINE* UNTUK GURU SEKOLAH DASAR

Devita Sulistiana¹, Dian Puspita Anggraini², Dwi Kameluh Agustina³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Balitar
e-mail: dkameluhagustina@gmail.com

Abstrak

Pelatihan perangkat pembelajaran berbasis *online* merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran. Perangkat pembelajaran di SDN 3 Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang masih perlu ditingkatkan dalam membuat dan merencanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama untuk kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi. Pelatihan ini merupakan bagian dari pengabdian dengan melibatkan 6 orang guru. Teknik pelatihan ini dilaksanakan secara *online* menggunakan aplikasi video *conference* yaitu Gmeet. Pada pelatihan tersebut model *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan dengan metode diskusi dan praktik agar guru secara terbuka menyampaikan kendala ketika melaksanakan praktik pembuatan perangkat pembelajaran. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa guru berkemampuan untuk membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang diberikan ke sekolah selama masa pandemi.

Kata kunci: Perangkat, Pembelajaran, *Online*

Abstract

Online-based learning device training is an effort to develop teacher's ability to plan learning. Learning tools at SDN 3 Ngasem, Ngajum District, Malang Regency still need to be improved in making and planning teaching and learning activities in schools, especially for teaching and learning activities during the pandemic. This training is part of the service involving 6 teachers. This training technique is carried out online using a video conferencing application, namely Gmeet. In the training, the Focus Group Discussion (FGD) model was carried out using discussion and practice methods so that teachers openly convey obstacles when carrying out the practice of making learning tools. The results of the training show that teachers are capable of making learning tools that are in accordance with the curriculum given to schools during the pandemic.

Keywords: Device, Learning, Online

PENDAHULUAN

Teknologi menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Kegiatan-kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari peran teknologi sehingga dapat terlaksana dengan baik. Dampak positif memberikan menunjukkan adanya sebuah keijakan dalam pendidikan yaitu siswa terbiasa bertiteraksi dengan ICT dalam proses pembelajaran (Akbar, 2013). Pandemi menjadikan keadaan pembelajaran memanfaatkan aplikasi atau platform (Munir, 2009). Interaksi siswa dan guru secara intens mengkaji ilmu pengetahuan melalui pembelajaran online (Sunarto, 2010). Keadaan tersebut menggugah sekolah khususnya guru untuk merancang pembelajaran secara *online* agar kurikulum 2013 dapat dikembangkan.

Rancangan pembelajaran meliputi silabus, RPP, bahan ajar, LKS, media pembelajaran, dan alat evaluasi disesuaikan dengan standar Permendikbud No 41 tahun 2007 maupun Permendikbud nomor 65 tahun 2013, namun pada kenyataannya masih banyak RPP dibuat kurang memenuhi kriteria tersebut, bahkan dibuat hanya untuk melengkapi administrasi. Pada saat pembelajaran langsung pembelajaran tradisional masih digunakan. Pembelajaran tersebut mempunyai banyak kekurangan terutama di era yang terus berkembang (Susilo et. al, 2021).

Pembelajaran masih tergolong pasif dan abstrak masih, melalui perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi semua lini dapat langsung masuk dalam proses pembelajaran, sehingga melatih siswa mandiri dan lebih pro aktif dalam pembelajaran (Karwati dan Priansa, 2014). Tujuan untuk pelatihan ini adalah meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis *online*.

METODE

Pelaksanaan pelatihan sebagai Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran berbasis online di SDN Ngasem 3 Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Uraian metode pendekatan yang dilakukan sebagai berikut : Terkait dengan ketersediaan laptop di masing-masing guru maka pendekatan yang dilakukan adalah dengan memberikan pendampingan pembuatan perancang pembelajaran dengan merancang isi perangkat hingga dapat digunakan oleh guru.

Model FGD yang digunakan juga didampingi dengan metode diskusi dan Tanya jawab serta coaching. Menurut Rahmah dan Muhliansyah (2020) tujuan dari *coaching* tercapainya aktualisasi diri seseorang dengan memfasilitasi proses pembelajaran dan pengembangan dalam rangka mengoptimalkan potensi pada orang tersebut (Rahmah & Muhliansyah, 2020). Pendampingan dilakukan kepada guru dan Kepala Sekolah. Materi yang disampaikan oleh pelaksana PkM adalah dengan memaparkan prinsip-prinsip perangkat pembelajaran yang sifatnya daring serta membuat link Gform yang nantinya akan diisi guru secara *online* sesuai dengan kegiatan. Semua perangkat pembelajaran dapat diakses dan disimpan oleh guru di Gdrive sehingga dapat diakses kapan saja serta dimana saja.

Kegiatan dilakukan dalam bentuk *Focus Group Discussion*/FGD. Data interaksi yang dihasilkan dari diskusi diantara para partisipannya. Partisipasi mitra dalam kegiatan pelaksanaan program PkM ini adalah sebagai objek PkM dimana pemateri memberikan pendampingan dan bantuan teknis kepada guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis online yang dapat digunakan serta sebagai bentuk inovasi pendidikan di masa pandemi Covid-19. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan dengan melihat output dari kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan dengan pelatihan serta demonstrasi. Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam dua kali kegiatan. Kegiatan pertama dilakukan untuk mempersiapkan materi dan software yang dibutuhkan untuk kegiatan selanjutnya. Mengkomunikasikan jadwal pelaksanaan dengan melihat situasi dan kondisi sebagai tahapan penyusunan kegiatan pelatihan. Mengidentifikasi permasalahan yang ada di SDN 3 Ngasem, terkait dengan Perangkat Pembelajaran. Kegiatan pertama menghasilkan kesepakatan dengan Kepala Sekolah dan Guru SDN 3 Ngasem untuk melaksanakan FGD guna meningkatkan kemampuan dalam memuat perangkat pembelajaran berbasis *online* untuk mendukung pembelajaran masa pandemi Covid-19.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 Bulan dimulai pada minggu keempat bulan Mei dan diakhir pada minggu keempat di bulan Juni tahun 2021 di masa pandemi Covid-19 dilakukan secara virtual menggunakan Gmeet. Kegiatan FGD dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh Kepala Sekolah SDN 3 Ngasem. Setelah itu acara FGD dimulai dengan penyampaian materi terkait Prinsip-prinsip Pengembangan Pembelajaran. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri. Diskusi berjalan dengan antusias dan pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh guru-guru kepada pemateri sangat menarik, khususnya bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang menarik dan efektif di tengah kondisi pandemi yang mewajibkan banyak siswa untuk tidak keluar rumah sedangkan guru harus tetap bekerja dari rumah maupun sekolah. Kegiatan FGD dimulai pukul 09.00 WIB dan berakhir pada jam 13.00 WIB.

Kegiatan PkM yang kedua adalah membuat perangkat pembelajaran berbasis online secara mandiri dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: 1. Pembuatan identitas sekolah, 2. Menuliskan Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar, 3. Merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran 4. Mendesain kegiatan pembelajaran, 5. Membuat Penilaian berbasis online. Pelaksanaan kegiatan PkM kedua dilakukan dalam 1 hari. Kegiatan ini dilakukan oleh 3 anggota tim pengabdian untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat pembelajaran yang dirancang.

Proses ini dilakukan dengan diskusi langsung bersama tim pengabdian untuk kebutuhan pengembangan perangkat. Perangkat pembelajaran nantinya dapat digunakan dalam pembelajaran dan dapat diakses secara *online*. Pelatihan ini dilakukan dengan praktek langsung sehingga setiap peserta dapat mempresentasikan hasil kerjanya pada hari tersebut. Kegiatan ditutup oleh Kepala Sekolah dengan menyampaikan terima kasih atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari

Univesitas Islam Balitar dan juga terbuka menerima kegiatan lainnya dari dosen FKIP Universitas Islam Balitar yang memiliki dampak positif bagi peningkatan kemampuan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran terutama pada saat Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh wilayah di Indonesia, tidak terkecuali SDN 3 Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

Antusiasme dalam tanya jawab serta penyelesaian masalah yang dihadapi guru ketika memberikan pembelajaran kepada siswa pada saat pandemi Pandemi Covid-19 dijelaskan oleh pemateri secara jelas mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh guru. Pemanfaatan teknologi dalam memberikan pembelajaran dapat lebih cepat ke peserta didik. Hasil dari FGD ini memberikan rekomendasi terkait pentingnya perangkat pembelajaran yang disiapkan agar dapat diakses setiap saat oleh guru. Pengabdian yang dilakukan menginformasikan bahwa perangkat pembelajaran berbasis online sebagai alternatif sumber perencanaan, materi dan evaluasi yang terorganisir untuk efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Melalui PkM juga dihasilkan komitmen oleh guru dan lembaga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam memudahkan pemberian pembelajaran kepada siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dan hasil evaluasi dapat diketahui bahwa terdapat kemauan dan pemberdayaan guru dalam memberikan pembelajaran. Para guru mendapatkan insight baru dari kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan mengenai bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang baik, terutama untuk pandemi Covid-19. Selain itu, formulasi perangkat pembelajaran berbasis online dengan kegiatan pendampingan membuat SDN 3 Ngasem memiliki rancangan perangkat pembelajara berbasis *online* yang dapat dikembangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Universitas Islam Balitar dan SDN 3 Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Karwati, E dan Priansa, D. (2014). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmah, D. D. N., & Muhliansyah. (2020). Pelatihan Coaching Model Grow Untuk Meningkatkan Kinerja Anggota Organisasi. *Jurnal Plakat*, 2(1), 52-63
- Susilo, P. H., Rohman, M. G. Zainal, A. (2021). Pelatihan Pengembangan Sistem Pembelajaran Online Bagi Guru di Era Milenial. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* . 6 (1) , 267-270